

**PENGEMBANGAN APLIKASI KECERDASAN MAJEMUK  
(MULTIPLE INTELLIGENCE) UNTUK PERENCANAAN STUDI LANJUT KELAS  
IX SMP NEGERI 40 SURABAYA**

**Dyah Ayu Kusuma Negara**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan

Email : [dyahn3@mhs.unesa.ac.id](mailto:dyahn3@mhs.unesa.ac.id)

**Bambang Diby Wiyono**

Bimbingan dan konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan

Email : [bambangwiyono@unesa.ac.id](mailto:bambangwiyono@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam perencanaan studi lanjut setelah lulus jenjang pendidikan sekolah menengah pertama, melalui pengembangan aplikasi yang berbasis android. Penelitian ini menggunakan teori Howard Gardner tentang 8 kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*). Penelitian ini dari hasil analisis DCM, hasil wawancara, angket identifikasi potensi siswa yang diadopsi dari Retno Tri Hariastuti dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall (1983). Adapun tahapan dalam penelitian yaitu tahap melakukan analisis produk survey lapangan (pengumpulan informasi dan analisis)/ *Need Assesment* dan studi kepustakaan, tahap perencanaan (*Planning*), tahap pengembangan draf produk (*Develop preliminary form of product*), dan tahap penilaian validasi dari uji ahli materi, uji ahli media serta uji calon pengguna (konselor dan 6 siswa). Hasil uji validasi materi mendapatkan 93,75%, hasil uji validasi media pada mendapatkan 81,81 %, hasil uji validasi calon pengguna (guru BK) mendapatkan 85,29 %, dan hasil uji validasi calon pengguna (6 siswa) mendapatkan 89,1%. Sehingga aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut telah memenuhi kriteria akseptabilitas yang meliputi aspek kegunaan, aspek kelayakan, aspek ketepatan, dan aspek kepatutan. Dengan demikian produk pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut berkategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.

**Kata kunci : aplikasi, kecerdasan majemuk, perencanaan studi lanjut**

**Abstract**

*This study aims to assist learners in planning further studies after graduating junior high school education, through the development of android-based applications. This study uses Howard Gardner's theory of 8 multiple intelligences. This research from result of DCM analysis, interview result, questionnaire identification of student potency adopted from Retno Tri Hariastuti and documentation. This research uses Borg and Gall (1983) development model. The steps in the research is the step of conducting the analysis of the product of field survey (information gathering and analysis) / Need Assessment and literature study, planning step (Planning), product development drafting step (Develop preliminary form of product), and validation assessment step from expert material test, test of media expert and test of prospective users (counselor and 6 students). The result of material validation test get 93,75%, result of media validation test to get 81,81%, result of validation test of prospective user (teacher of BK) get 85,29%, and validation test result of prospective user (6 students) get 89,1%. Thus, multiple intelligence applications for advanced study planning have supply the acceptability criteria covering usability aspects, feasibility aspects, precision aspects, and the propriety aspect. Thus the product development of multiple intelligence applications for advanced study planning is very good category and does not need to be revised.*

**Keywords:** application, multiple intelligence, advanced study planning

## PENDAHULUAN

Menurut Permendikbud Nomor 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah, penjurusan atau yang sekarang dikenal dengan peminatan di kurikulum 2013 adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan atau kemampuan. Dengan mengetahui potensi yang dimiliki peserta didik dapat menentukan studi lanjutan yang dipilih untuk penjurusan agar peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan baik. Dalam memilih penjurusan di Sekolah Menengah Pertama menuju Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejurusan, peserta didik sering mengalami hambatan. Permasalahan ini juga dapat muncul dari dalam diri peserta didik dan dari luar diri individu atau lingkungan. Ada beberapa faktor dalam mempengaruhi karir yaitu usia, pendidikan, status sosial, pengalaman kerja, *work salience* dan jenis kelamin. Pencapaian karir akan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor diatas. Sehingga, dapat menghambat pencapaian karir yang diinginkan peserta didik.

Peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya. Sehingga, peserta didik mampu mengaktualisasikan diri dan menyelaraskan potensi dengan kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*) yang dimiliki peserta didik. Diharapkan sekolah atau studi lanjut yang akan dipilih peserta didik, dapat menunjang bukan malah menghambat. Dengan perencanaan studi lanjut yang tepat dapat meminimalisir fenomena salah jurusan yang selama ini kerap terjadi. Hendaknya peserta didik mulai mempersiapkan karir sejak dini. Karena saat peserta didik berada di SMP, peserta didik sudah waktunya untuk mengeksplorasi karir.

Peserta didik harus memiliki sejumlah informasi yang memadai yang berhubungan dengan dunia karirnya. Peserta didik membutuhkan bantuan bimbingan dari guru BK untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik diri. Pembekalan informasi mengenai keadaan diri, pendidikan lanjutan, dan informasi mengenai prospek lapangan pekerjaan di sekolah akan mengurangi kesalahan peserta didik dalam pemilihan studi lanjut untuk masa depan. Perencanaan studi lanjut tidak sulit, ketika peserta didik sudah mendapatkan pengarahan. Memahami sekolah lanjutan setelah lulus dari sekolah lanjutan pertama sangat penting, karena menjadi dasar untuk menentukan jurusan, ke jenjang sekolah berikutnya.

Kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam memanfaatkan Inteligensi ganda (*Multiple Intelligence*), mempunyai pengaruh besar dalam proses pembelajaran di sekolah. Kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*) ditemukan dan dikembangkan oleh Howard Gardner, berpendapat bahwa inteligensi

seseorang bukan hanya dapat diukur dengan tes tertulis, melainkan lebih cocok dengan cara bagaimana orang itu memecahkan persoalan dalam hidup nyata, inteligensi seseorang dapat dikembangkan melalui pendidikan dari intelegensi tersebut jumlahnya banyak. Sampai saat ini terdapat kecerdasan majemuk (*Multiple intelligence*) yang dimiliki dan dapat diterima oleh manusia.

Perencanaan studi lanjut bukan hal yang mudah untuk ditentukan oleh peserta didik. Peserta didik harus memiliki informasi yang memadai tentang studi lanjutan yang dipilih sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dalam hal ini, guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan layanan informasi yang berkaitan dengan perencanaan studi lanjut untuk peserta didik dalam menentukan pilihan studi lanjut bagi peserta didik. Permasalahan yang terjadi di kalangan peserta didik kelas IX SMP Negeri 40 Surabaya adalah kesulitan dalam mengambil keputusan untuk menentukan pilihan. Hal tersebut ditunjukkan dengan perilaku kebingungan menentukan perencanaan studi lanjut masuk ke SMA atau SMK yang akan dipilih. Akan ada perbedaan keinginan dalam perencanaan studi lanjut yang dipilih orang tua dengan anak mengenai sekolah yang akan dipilih untuk masa depan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan pemberian layanan informasi perencanaan studi lanjut pada peserta didik Kelas IX SMP Negeri 40 Surabaya. Layanan informasi adalah layanan kegiatan bimbingan yang diikuti oleh peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat mempengaruhi peserta didik (orang tua dan keluarga) untuk menerima dan memahami informasi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan. Dengan layanan informasi yang memadai diharapkan peserta didik mampu mengeksplorasi karir secara optimal. Sehingga, peserta didik mampu memilih SMA dan SMK yang tepat dan sesuai dengan potensi yang dimiliki, peserta didik setelah lulus dari SMP.

Hasil analisis DCM yang diberikan di peserta didik kelas IX SMP Negeri 40 Surabaya dan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik di SMP Negeri 40 Surabaya, pada tanggal 28 September 2017. Peneliti mendapatkan data bahwa peserta didik masih merasa kebingungan dan belum memahami tentang informasi studi lanjut secara lengkap, sehingga setelah lulus dari SMP peserta didik cenderung belum bisa menentukan perencanaan studi lanjut. Guru Bimbingan Dan Konseling di SMP Negeri 40 Surabaya mengatakan peserta didik juga kurang aktif untuk datang ke ruang bimbingan dan konseling untuk sekedar konsultasi tentang perencanaan studi lanjutnya. Untuk mengatasi kesulitan tersebut diperlukan layanan informasi yang memadai dari guru BK kepada peserta didik dalam menentukan karir di masa depan. Tanpa bimbingan

dan pengarahan yang tepat dari guru bimbingan konseling, peserta didik tidak akan mendapatkan informasi yang lengkap tentang perencanaan studi lanjut yang dapat diambil oleh peserta didik sesuai dengan potensi diri yang dimiliki.

Perkembangan teknologi saat ini, *smartphone* yang berbasis android dapat membantu mempermudah dalam proses pembelajaran khususnya di bidang pendidikan. Dengan era globalisasi saat ini tidak dapat dipungkiri semua masyarakat mulai dari yang muda hingga tua menggunakan *smartphone*. Yang dapat mempermudah peneliti dalam pembuatan Aplikasi yang berbasis android dalam penelitian. Dengan pengembangan Aplikasi Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*) untuk Perencanaan Perencanaan Studi Lanjut Kelas IX SMP Negeri 40 Surabaya yang diharapkan dapat digunakan peserta didik kelas IX sebagai media untuk membantu peserta didik dalam perencanaan studi lanjut dengan mempertimbangkan potensi diri peserta didik sesuai potensi diri yang dapat berupa bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki dengan baik sehingga peserta didik tidak lagi mengalami kebingungan dalam perencanaan studi lanjut untuk masuk ke SMA atau SMK. Aplikasi ini dapat dijadikan sebagai solusi yang tepat dan efisien untuk perencanaan studi lanjut peserta didik yang masih merasa kebingungan dan malu jika ingin berkonsultasi dan datang ke Guru Bimbingan dan Konseling karena aplikasi ini mudah di unduh di *smartphone* dan dapat digunakan saat berada dimana saja.

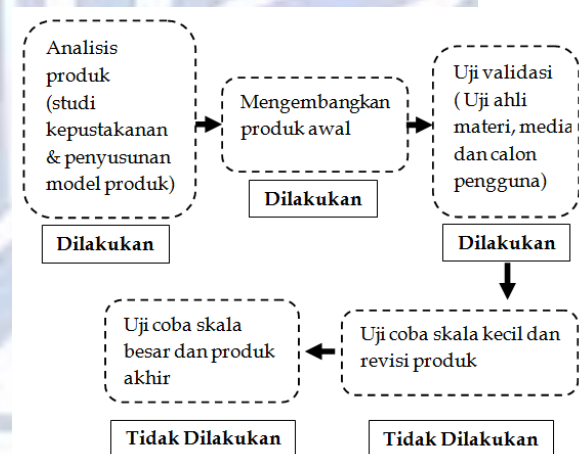
Pengembangan aplikasi berbasis android untuk perencanaan studi lanjut di SMP Negeri 40 Surabaya dalam memilih perencanaan studi lanjut akan menggunakan teori Howard Gardner tentang kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*). Instrumen penelitian ini menggunakan inventori dengan mengadopsi inventori identifikasi potensi siswa yang sudah dikembangkan oleh Hariastuti, 2014. Inventori Identifikasi Potensi Siswa. Universitas Negeri Surabaya untuk membantu peserta didik dalam merencanakan studi lanjutnya. Tidak mudah dalam memilih perencanaan studi lanjut peserta didik, perlu adanya pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Aplikasi ini sengaja dibuat oleh peneliti untuk mempermudah siswa dalam menentukan pilihan. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan sesuai dengan potensi dimiliki siswa. Untuk mengetahui potensi diri peserta didik kelas IX di SMP Negeri 40 Surabaya akan diberikan inventori dengan mengadopsi inventori identifikasi potensi siswa yang sudah dikembangkan oleh Hariastuti, 2014. Inventori Identifikasi Potensi Siswa. Universitas Negeri Surabaya dengan menggunakan teori Howard Gardner sehingga dapat membantu siswa dalam perencanaan studi lanjut ke SMA atau SMK.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian Borg dan Gall (1983) mempunyai 10 prosedur pengembangan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg dan Gall dalam Sukmadinata (2013). Adapun tahapan yang harus diikuti dalam penelitian dan pengembangan menurut Borg dan Gall, sabagai berikut: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, revisi hasil uji coba, uji coba lapangan, penyempurnaan produk hasil uji lapangan, uji pelaksanaan lapangan, penyempurnaan produk akhir, diseminasi dan implementasi.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg dan Gall (1983) karena mudah untuk dipahami, dilaksanakan, dan setiap tahapan dijelaskan secara singkat dan jelas. Namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbatas hanya hingga tahap ke-5 karena keterbatasan waktu yang dimiliki, antara pelaksanaan penelitian dengan periode (waktu) kelulusan peserta didik kelas IX di SMP Negeri 40 Surabaya. Jika penelitian dilakukan hingga uji skala kecil dan tahap selanjutnya tidak bisa karena peserta didik kelas IX yang akan dilakukan penelitian, peserta didik sudah tidak ada di sekolah (lulus). Peneliti memutuskan melakukan penelitian hanya pada tahapan ke 5.

**Model Pengembangan Borg dan Gall**



**Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian menggunakan model pengembangan Borg dan Gall (1983), maka prosedur pengembangan yang ditempuh oleh peneliti sebagai berikut:

1. Analisis produk yang akan dikembangkan
  - a. Studi Kepustakaan
 

Studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan untuk mengkaji dan mempelajari teori dan konsep yang berhubungan dengan produk yang akan dikembangkan. Tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu:

    - 1) Mengkaji dan mempelajari konsep dasar tentang aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut

- 2) Mengkaji dan mempelajari tentang hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut
- 3) Mengkaji tentang peristiwa dan fenomena masalah kesenjangan potensi diri peserta didik dalam kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut

b. Need Assesment

Need Assesment untuk mengumpulkan data yang terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk mengetahui potensi diri peserta didik dalam perencanaan studi lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan penyebaran DCM pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 40 Surabaya, melakukan wawancara kepada peserta didik, guru BK dan wali murid peserta didik SMP Negeri 40 Surabaya. Berikut ini kegiatan yang dilakukan antara lain :

- 1) Menyebarkan instrument DCM peserta didik kelas IX SMP Negeri 40 Surabaya mengenai aspek masa depan dan cita cita pendidikan/jabatan.
- 2) Melakukan wawancara dengan peserta didik IX SMP Negeri 40 Surabaya mengenai perencanaan studi lanjut peserta didik
- 3) Melakukan wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 40 Surabaya mengenai layanan informasi yang sudah diberikan tentang perencanaan studi lanjut peserta didik

2. Mengembangkan produk awal

Pada tahap ini dikembangkan materi yang didapat dari teori maupun konsep yang telah tersusun dalam draft rancangan produk untuk disusun menjadi produk sementara aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut peserta didik SMP Negeri 40 Surabaya

3. Uji validasi ( Uji ahli media dan calon pengguna)

a. Uji Ahli Media

Untuk memberikan masukan, kritik, dan saran mengenai produk yang akan dikembangkan yaitu pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut. Kriteria reviewer media memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2 dan berpengalaman di bidang perencanaan dan pengembangan suatu produk pembelajaran, khususnya dalam bidang media atau teknologi pendidikan dan pengajaran.

b. Uji Calon Pengguna

Uji validasi calon pengguna akan dilakukan oleh (konselor dan peserta didik). Dalam uji validasi pengguna ini penelitian menggunakan angket yang berisi kata pengantar, petunjuk pengisian, dan kolom-kolom aspek penilaian beserta kolom komentar, dan saran. Sehingga konselor dan peserta didik dapat memberikan penilaian secara keseluruhan yang

dikembangkan bila dilihat dari sudut pandang konselor dan siswa. Kriteria konselor yaitu lulusan S1 Bimbingan dan Konseling sedangkan kriteria peserta didik yaitu peserta didik kelas IX di SMP Negeri 40 Surabaya

**Desain Uji Coba**

Hasil pencapaian yang diperoleh peneliti dalam penelitian pengembangan ini berupa aplikasi. Menurut Committe, Joint (1981) skala penilaian dari buku standards for evaluation educational programs, and materials. Aspek penilaian aplikasi ini untuk memenuhi akseptabilitas yaitu aspek kelayakan, kegunaan, ketepatan, dan kepatutan.

**Subjek Uji Validasi**

Subjek uji validasi dalam penelitian pengembangan ini meliputi, subjek validasi ahli dari dosen bimbingan dan konseling, dan subjek calon pengguna. Berikut ini adalah kriteria untuk subjek validasi ahli dan calon pengguna produk, yaitu:

1. Kriteria uji validasi ahli, sebagai berikut:
  - a. Berpengalaman dan berkompeten di bidang bimbingan dan konseling.
  - b. Berpendidikan minimal S2
2. Kriteria calon pengguna, sebagai berikut:
  - a. Berpengalaman di bidang bimbingan dan konseling
  - b. Berpengalaman menjadi konselor sekolah minimal 3 tahun
  - c. Berpendidikan minimal S1 di bidang bimbingan dan konseling

Adapun calon pengguna yang dimaksud adalah guru BK DI SMP Negeri 40 Surabaya. Selain itu, uji coba calon pengguna yang dilakukan peserta didik kelas IX SMP Negeri 40 Surabaya.

**Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian pengembangan ini adalah proses mengembangkan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk mengetahui potensi diri peserta didik dalam perencanaan studi lanjut di Sekolah Menengah Pertama yang disajikan dalam bentuk inventori dengan mengadopsi inventori identifikasi potensi siswa yang sudah dikembangkan oleh Hariastuti. 2014. Inventori Identifikasi Potensi Siswa. Universitas Negeri Surabaya dengan menggunakan teori Howard Gardner yang dilengkapi desain aplikasi yang mendukung untuk perencanaan studi lanjut peserta didik setelah lulus SMP yang mencakup potensi diri peserta didik.

Studi lanjut merupakan sekolah lanjutan di jenjang SMP yang diperlukan peserta didik agar bisa berpikir runtut untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi ke SMA atau SMK yang akan dipilih. Dalam aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk mengetahui potensi diri untuk mendukung

perencanaan studi lanjut peserta didik, orang tua juga akan mendapatkan wawasan yang lebih sehingga dapat mengurangi ketidaksesuaian antara potensi diri peserta didik dengan perencanaan studi lanjut yang dipilih peserta didik maupun orang tua.

### Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan aplikasi ini dibagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Berikut ini penjelasannya secara rinci antara lain:

#### 1. Data kuantitatif

Dalam penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, data kuantitatif ini dari angket penilaian yang telah diberikan kepada uji ahli validasi dan pengguna.

#### 2. Data kualitatif

Dalam penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti data kualitatif yang diperoleh adalah dari berbagai kritik dan saran yang diperoleh dari angket penilaian yang diberikan kepada uji validasi ahli dan calon pengguna.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif.

#### 1. Analisis Data Kuantitatif

Data akseptabilitas, digunakan untuk mengetahui kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kapatutan produk dari hasil angket penilaian yang telah diberikan kepada uji ahli validasi dan ahli pengguna. Data kualitatif diperoleh dari hasil kritik dan saran yang telah diberikan kepada uji ahli media. Data kuantitatif ini menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban alternatif

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Penilaian dalam penelitian pengembangan ini yaitu :

#### Ketentuan scoring angket penilaian uji produk

kemudian di ukur dengan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{(4x \sum \text{jawaban}) + (3x \sum \text{jawaban}) + (2x \sum \text{jawaban}) + (1x \sum \text{jawaban})}{\text{jumlah responden keseluruhan}} \times 100\%$$

Adapun perbandingan hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti dengan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) dalam mengetahui, apakah aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut yang dilakukan pada penelitian ini, sudah layak atau masih perlu direvisi, sebagai berikut:

### Kriteria Kelayakan Produk (Mustaji, 2005)

Persentase	Pernyataan
81% - 100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
66% - 80%	Baik, tidak perlu direvisi
56% - 65%	Kurang baik, perlu direvisi
0% - 55%	Tidak baik, perlu direvisi

Hasil uji coba kemudian dibandingkan dengan kriteria penilaian produk. Kemudian hasil dari penilaian tersebut dapat diambil kesimpulan apakah aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut kelas IX SMP sudah baik atau kurang baik sesuai dengan penilaian produk.

#### 2. Analisis Data Kualitatif

Menganalisis hasil dari wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Data Kualitatif yang diperoleh dari berbagai kritik dan saran dari angket penilaian yang diberikan kepada uji ahli, media, ahli bahasa dan juga ahli praktisi. Hasil analisis dari para ahli digunakan untuk memperbaiki dan merevisi pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut peserta didik pada saat pembuatan produk.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Kecerdasan Majemuk (*Muliple Intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut merupakan produk aplikasi dengan melalui hasil uji akseptabilitas. Penilaian aplikasi ini didasarkan pada empat aspek (akseptabilitas) yaitu aspek kelayakan, kegunaan, ketepatan, dan kepatutan. Adapun Prosedur yang digunakan dalam pengembangan ini menggunakan model pengembangan Borg dan Gall (1983). Namun, peneliti hanya menggunakan tahap satu sampai lima dalam tahapan penelitian. Tahapan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan data (*Research and information collecting*)
  - a. Pengumpulan informasi dan analisis (*Need Assesment*)
  - b. Studi Kepustakaan
2. Perencanaan (*Planning*)
3. Pengembangan draf produk (*Develop preliminary form of product*)

#### 4. Penilaian Validasi dari Uji Ahli Materi, Media dan Calon Pengguna

Peneliti melakukan penyusunan alat evaluasi berupa angket penilaian sebagai hasil evaluasi produk yang akan dikembangkan. Instrumen penilaian tersebut diberikan kepada Ahli Materi, Ahli Media dan Calon Pengguna (Konselor dan siswa). Instrumen tersebut digunakan untuk memberikan penilaian akseptabilitas meliputi: aspek Kegunaan, Kelayakan, Ketepatan dan Kepatutan.

Penilaian yang akan diberikan oleh Uji Ahli dalam bentuk skala penilaian, komentar dan saran untuk perbaikan bagi peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Penilaian dalam bentuk skala memiliki kriteria dalam penilaian dengan kriteria tidak baik (1), kurang baik (2), baik (3) dan sangat baik (4). Penilaian dalam bentuk kritik dan saran terhadap aspek tertentu dapat dicantumkan pada kolom komentar dan saran.

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut kelas IX SMP Negeri 40 Surabaya, maka dalam pembahasan ini peneliti akan mengulas serangkaian proses penelitian pengembangan aplikasi yang berbasis android. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall (1983). Penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan sebuah produk. Pencapaian tujuan yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menghasilkan suatu produk pengembangan aplikasi yang berbasis *android* sebagai layanan pemberian informasi kepada peserta didik dalam perencanaan studi lanjut yang akan dipilih setelah lulus jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

Penelitian ini didasarkan pada fenomena permasalahan kebutuhan yang terjadi pada peserta didik sesuai dalam hasil survey lapangan telah dipaparkan hasil studi pendahuluan sebagai data awal dalam penelitian. Peserta didik memiliki permasalahan mengenai bidang masa depan dan cita-cita pendidikan atau jabatan, serta kurangnya pemahaman tentang perencanaan studi lanjut setelah lulus dari SMP membuat peserta didik masih kebingungan dalam menentukan pilihan studi lanjut. Selain itu, peserta didik juga kurang aktif untuk datang ke ruang bimbingan dan konseling untuk sekedar konsultasi tentang perencanaan studi lanjutnya. Untuk mengatasi kesulitan tersebut layanan informasi yang di berikan oleh guru BK mengenai perencanaan studi lanjut perlu di tingkatkan. Penelitian ini semakin diperkuat dengan adanya beberapa penelitian relevan yang sudah ada serta dikaitkan dengan teori yang relevan. Adanya data yang didapatkan dilapangan menjadi acuan bagi peneliti untuk membuat suatu produk pengembangan aplikasi yang berbasis *android* untuk membantu peserta didik dalam menentukan perencanaan studi

lanjut yang akan dipilih setelah lulus jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

Penelitian relevan yang berkaitan dengan variabel studi lanjut adalah penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2014) tentang sekolah lanjutan tingkat atas sebagai upaya dalam membrikan layanan informasi yang dikemas secara praktis dan menarik untuk siswa SMP Negeri 1 Prambon. Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sureni, Herlawati, dan Supendar (2013). Variabel penelitian ini, berkaitan dengan variabel penelitian yang akan dikembangkan oleh peneliti. Penelitian ini menambah informasi tentang pengetahuan dan pemahaman dalam mengetahui bakat dan minat anak berdasarkan *multiple intelligences*, memudahkan pengguna mendapatkan informasi tentang jenis-jenis kecerdasan. Penelitian ini menggunakan teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) oleh Howard Gardner. Sehingga, memperkuat peneliti dalam mengembangkan penelitian dengan menggunakan teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) oleh Howard Gardner. Kemudian, metode penelitian yang dilakukan oleh Lutfianah (2017). Model penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Penelitian ini memberikan layanan informasi karier di sekolah dasar dengan memenuhi kriteria akseptabilitas meliputi kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan.

Sebelum peneliti mengembangkan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut, dalam penelitian pengembangan ini juga didasarkan pada penelitian relevan yang dijadikan acuan untuk pembuatan aplikasi yang akan dikembangkan oleh peneliti. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dengan membuat suatu produk berupa aplikasi yang dapat membantu perencanaan studi lanjut peserta didik dengan mempertimbangkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Peneliti dapat membuat aplikasi yang inovatif, praktis dan menarik dalam membantu perencanaan studi lanjut yang akan dipilih peserta didik disesuaikan dengan kriteria akseptabilitas. Pengembangan suatu produk ini, dapat menjadi alternatif bagi Guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan layanan informasi mengenai karir untuk peserta didik di masa depan.

Dengan adanya penelitian-penelitian relevan ini membuat peneliti berusaha mengembangkan suatu produk aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) yang berbasis *android* untuk membantu perencanaan studi lanjut peserta didik. Dengan cara mengkombinasikan permasalahan yang ada di lapangan dan kemajuan teknologi di era modern saat ini. Peneliti membuat penelitian yang dapat menghasilkan suatu produk pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) sebagai alternatif bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layanan informasi untuk perencanaan studi

lanjut kepada peserta didik sesuai teori kecerdasan majemuk Gardner (2003). Teori ini membahas tentang 8 kecerdasan majemuk yang kemudian oleh peneliti dikombinasi dalam isi pengembangan aplikasi dan penambahan berupa inventori identifikasi potensi siswa yang mengadopsi inventori identifikasi potensi siswa yang sudah dikembangkan oleh Retno Tri Hariastuti (2014). Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian ini melakukan beberapa tahapan dalam pelaksanaan proses penelitian. Tahap pertama melakukan analisis produk survey lapangan (pengumpulan informasi dan analisis)/ *Need Assesment* dan studi kepustakaan, tahap kedua perencanaan (*Planning*) tahap ini merumuskan tujuan, mempersiapkan materi untuk pengembangan aplikasi, peneliti berkolaborasi dengan ahli IT, melakukan evaluasi produk, tahap ketiga Pengembangan draf produk (*Develop preliminary form of product*), dan tahap keempat yaitu penilaian validasi dari uji ahli materi, uji ahli media dan uji calon pengguna (konselor dan 6 siswa) dari beberapa tahapan diperoleh data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif data dengan adanya kriteria penilaian. Data kualitatif adalah data yang berupa masukan, tambahan, kritik dan saran. Data kualitatif yang ditunjukkan responden saat melakukan penelitian menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu dengan adanya aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut ini, peserta didik merasa senang, serta dapat membantu peserta didik dalam menentukan perencanaan studi lanjut. Peserta didik yang merasa kebingungan dalam perencanaan studi lanjut yang akan dipilih ke SMA atau SMK, setelah adanya aplikasi ini dapat menentukan perencanaan studi lanjutnya dengan baik sesuai potensi yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan hasil persentase pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) berada pada kategori baik dan sangat baik. Memenuhi kriteria akseptabilitas yang meliputi aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan. Baik untuk hasil uji validasi materi, uji validasi media dan uji calon pengguna. Kriteria penilaian produk menurut Mustaji (2005:102) adalah sangat baik dan tidak perlu dilakukan revisi (81%-100%).

## KESIMPULAN

Penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan suatu produk pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut yang berbasis *android* sebagai layanan pemberian informasi kepada peserta didik dalam perencanaan studi lanjut yang akan dipilih setelah lulus jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang disesuaikan dengan kriteria akseptabilitas. Hasil uji validasi materi pada pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut mendapatkan persentase sebesar 93,75%. Adapun

hasil uji validasi media pada pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut mendapatkan persentase sebesar 81,81 %. Dan hasil uji validasi calon pengguna (guru BK) pada pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut mendapatkan persentase sebesar 85,29 %. Sedangkan hasil uji validasi calon pengguna (6 siswa) pada pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut mendapatkan persentase sebesar 89,1%. Berdasarkan hasil validasi penilaian ahli materi, ahli media dan calon pengguna (Guru BK serta 6 siswa) dalam pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut telah memenuhi kriteria akseptabilitas yang meliputi aspek kegunaan, aspek kelayakan, aspek ketepatan, dan aspek kepatutan. Sehingga produk pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut berkategori sangat baik dan tidak perlu direvisi.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dari pengembangan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut kelas IX SMP Negeri 40 Surabaya. Terdapat saran yang diberikan, diantaranya yaitu:

### 1. Bagi Konselor

Pengembangan aplikasi majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut diharapkan dapat dijadikan sebagai media aplikasi yang membantu guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan studi lanjut peserta didik dengan mempertimbangkan potensi diri yang dimiliki sehingga peserta didik dapat menentukan perencanaan studi lanjut dengan baik, serta meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling.

### 2. Bagi Sekolah

Pengembangan aplikasi ini dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam penggunaan aplikasi kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) untuk mengetahui potensi diri peserta didik yang mampu memberikan bantuan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat menentukan perencanaan studi lanjut setelah lulus jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

### 3. Bagi Siswa

Hasil pengembangan aplikasi majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut diharapkan dapat memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menentukan perencanaan studi lanjut, sehingga peserta didik mampu menentukan perencanaan studi lanjut dengan baik.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengembangan aplikasi majemuk (*multiple intelligence*) untuk perencanaan studi lanjut penelitian hanya sampai pada tahap uji calon pengguna, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian pengembangan hingga pada tahap uji coba lapangan (uji coba skala kecil dan uji coba skala besar).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Bumi Ranca Kencana.
- Borg, W. R dan Gall. M. D. 1983. *Educational Research An Introduction (7th ed)*. New York: Longman.
- Borg, W. R dan Gall. M. D. 2003. *Educational Research An Introduction (7th ed)*. Boston: Longman.
- Chaplin, J. P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*, edisi Indonesia oleh Kartini Kartono, Jakarta: Rajawali Pers.
- Committee, J. 1981. *Standards for Evaluation of Educational Programs, Project, and Material*. New York: McGraw-Hill.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Gardner. H., 1993. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York : Basic Book.
- Habsari. 2005. *Bimbingan & Konseling SMA Kelas XI*. Jakarta: Grasindo.
- Hariastuti, R. T. 2008. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press
- Hurlock, E. B. 1978. *Child Development*. Japan: Mc. Graw Hill.
- Janggi dan Warsito, H. 2013. Perbedaan Kematangan Perencanaan Karir pada Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan ditinjau dari Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/charakter/article/view/4573>. Diakses 21 Juli 2018.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Lutfianah dan Wiyono, B. D. 2017. Pengembangan Media Permainan Jenga Pekerjaan untuk Pemberian Informasi Karir bagi Siswa SD Muhammadiyah 15 Surabaya. [http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk\\_unesa/article/view/20255](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk_unesa/article/view/20255). Diakses 4 Juni 2018
- Mustaji. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Penerapan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nashori, F. 2003. *Potensi-potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prihadhi, E. K. 2004. *My Potensi*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Safaat, N. H. 2012. "Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC berbasis android", Cetaka Pertama, Edisi Revisi, Penerbit Informatika Bandung. Bandung
- Satyaputra, A. dan Aritonang, E. M. 2014. *Beginning Android Programming with ADT Bundle*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Setiawa, M. F. A. 2014. *Pengembangan Materi Layanan Informasi Studi Lanjut melalui Media WEB Server di Kelas VIII C SMP Negeri 1 Prambon*. [http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk\\_unesa/article/view/8834/baca-artikel](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk_unesa/article/view/8834/baca-artikel). Diakses 16 November 2017
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Pengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Subdit Kurikulum. 2017. Web Server (online). Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI & KD) SMK/SMA. <http://psmk.kemendikbud.go.id/kkikd2017>. Diakses 10 Januari 2018.
- Sureni. 2013. Sistem Pakar Minat dan Bakat Anak dengan Multiple Intelligences Berbasis Web pada SDIT Mutiara Islam Depok. <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/techno/article/view/319/259>. Diakses 16 November 2017
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sutabri, T. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutikna, Agus. 1998. *Bimbingan Karir untuk SMA*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset..
- Wikipedia. 2018. Web Server (online). ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/Android Marshmallow](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Android_Marshmallow)), diakses 10 Januari 2018.
- Wikipedia. 2018. Web Server (online). (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aplikasi>), diakses 10 Januari 2018.



Wikipedia. 2018. Web Server (online). (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kemampuan>), diakses 10 Januari 2018.

Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Winkel, W.S & M. M.S. Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

Wiyono. 2006. *Managemen Potensi Diri*. Jakarta: PT.Grasindo.

